

EKSISTENSI PABRIK KOPI AMAN KUBA DI TANOH GAYO TAHUN 1947-2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Program Studi
Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

SALSABILA HANUM

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM: 210501033



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

EKSISTENSI PABRIK KOPI AMAN KUBA DI TANOH GAYO TAHUN 1947-2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana S-1 Dalam Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

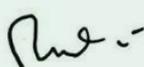
SALSABILA HANUM

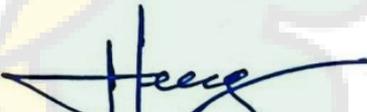
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam
NIM : 210501033

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Marduati, S. Ag., M.A.
NIP. 197310162006042002


Hermansyah, M. Th., M.A.Hum
NIP. 198005052009011021

Disetujui Oleh Ketua Prodi SKI


Ruhamah, M. Ag
NIP. 197412242006042002

EKSISTENSI PABRIK KOPI AMAN KUBA DI TANOH GAYO TAHUN 1947-2023

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025 M
27 Syawal 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Marduati, S. Ag., M.A.
NIP : 197310162006042002



Hermansyah, M. Th., M.A. Hum
NIP : 198003052009011021

Penguji I,

Penguji II,



Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP : 196404251991011001



Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag
NIP : 196303021994031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.A., Ph.D.
NIP : 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Hanum

Nim : 210501033

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah tertulis ini dengan judul **“Eksistensi Pabrik Kopi Aman Kuba di Tanah Gayo 1947-2023”** merupakan murni karya tulis saya sendiri dalam penyusunan skripsi ini saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan yang tidak etis dan lazim di dunia akademis sepengetahuan saya, tidak ada karya yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan secara tertulis di daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari ada tuntutan atas karya saya, maka ditemukan bukti atas pernyataan ini, maka dari itu bukti atas pernyataan ini, maka dari itu saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh ,24 April 2025

Yang Menyatakan



Salsabila Hanum

NIM.210501033

ABSTRAK

Nama : Salsabila Hanum
Nim : 210501033
Fakultas/ Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Eksistensi Pabrik Kopi Aman Kuba 1947-2023
Dosen Pembimbing I : Marduati, S. Ag., M.A.
Dosen Pembimbing II : Hermansyah, M. Th., M.A. Hum

Kata Kunci : Pabrik Kopi, Aman Kuba, Tanoh Gayo.

Pabrik kopi Aman Kuba merupakan usaha pengolahan kopi pertama dengan cara mengumpulkan hasil panen kopi masyarakat di sekitar Tanoh Gayo. Pabrik kopi didirikan pertama kali oleh Aman Kuba pada tahun 1947. Meskipun pembangunan awal dilakukan pada tahun tersebut, operasional yang konsisten baru berjalan efektif sejak tahun 1958 dan terus beroperasi hingga hari ini. Penelitian skripsi ini berfokus pada eksistensi pabrik kopi Aman Kuba dari tahun 1947 hingga 2023, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kelangsungan pabrik tersebut dan dampak yang ditimbulkannya terhadap petani serta perekonomian lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan sejarah, yakni menggabungkan teknik heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan historiografi untuk menguraikan dinamika perkembangan pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan pabrik kopi Aman Kuba sejak tahun 1947 hingga 2023 telah melalui beberapa fase, yang ditandai dengan kemajuan dan kemunduran. Fase-fase tersebut dipengaruhi oleh beragam faktor, mulai dari latar belakang pendirian pabrik, tantangan serta adaptasi menghadapi situasi politik dan konflik, modernisasi, ekspansi, hingga tantangan era reformasi dan globalisasi. Pabrik kopi ini tidak hanya mencatatkan peran penting dalam industri kopi di Tanoh Gayo, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap petani dan masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi. Faktor ekonomi, sosial budaya, teknologi, dan lingkungan turut berperan dalam mendukung keberlangsungan operasional pabrik. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksistensi pabrik kopi Aman Kuba merupakan hasil interaksi faktor internal dan eksternal yang sinergis, sehingga pabrik ini mampu bertahan dan terus berkontribusi bagi perkembangan ekonomi dan sosial di kawasan tersebut. Perjalanan panjang pabrik kopi Aman Kuba mencerminkan adaptasi yang dinamis dalam menghadapi berbagai perubahan zaman dan kebijakan. ketekunan para pendiri serta dukungan masyarakat lokal menjadi modal utama keberhasilan pabrik dalam mempertahankan identitas dan nilai historisnya. Inovasi dan kolaborasi terus dikembangkan agar pabrik dapat bersaing dalam pasar kopi yang semakin kompetitif dengan semangat yang tinggi.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Eksistensi Pabrik Kopi Aman Kuba di Tanoh Gayo 1947-2023”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Marduati, S. Ag., M.A. dan Hermansyah, M. Th., M.A. Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Joharsyah dan ibu (alm) Faizah serta Ramadhani Simehate S. Pd, Fazar Rizki Wanara merupakan keluarga penulis yang telah bekerja keras dan memberikan doa serta dukungan moral dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Shafa Habib Syahnelo S. Hum yang telah menemani dan membantu serta memberikan dukungan penuh Penulis dari awal penulisan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
4. Dawiyah, Julisti , Hasmi, Fitri, Mirna merupakan sahabat penulis telah banyak memberikan support dan tempat berbagi cerita hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

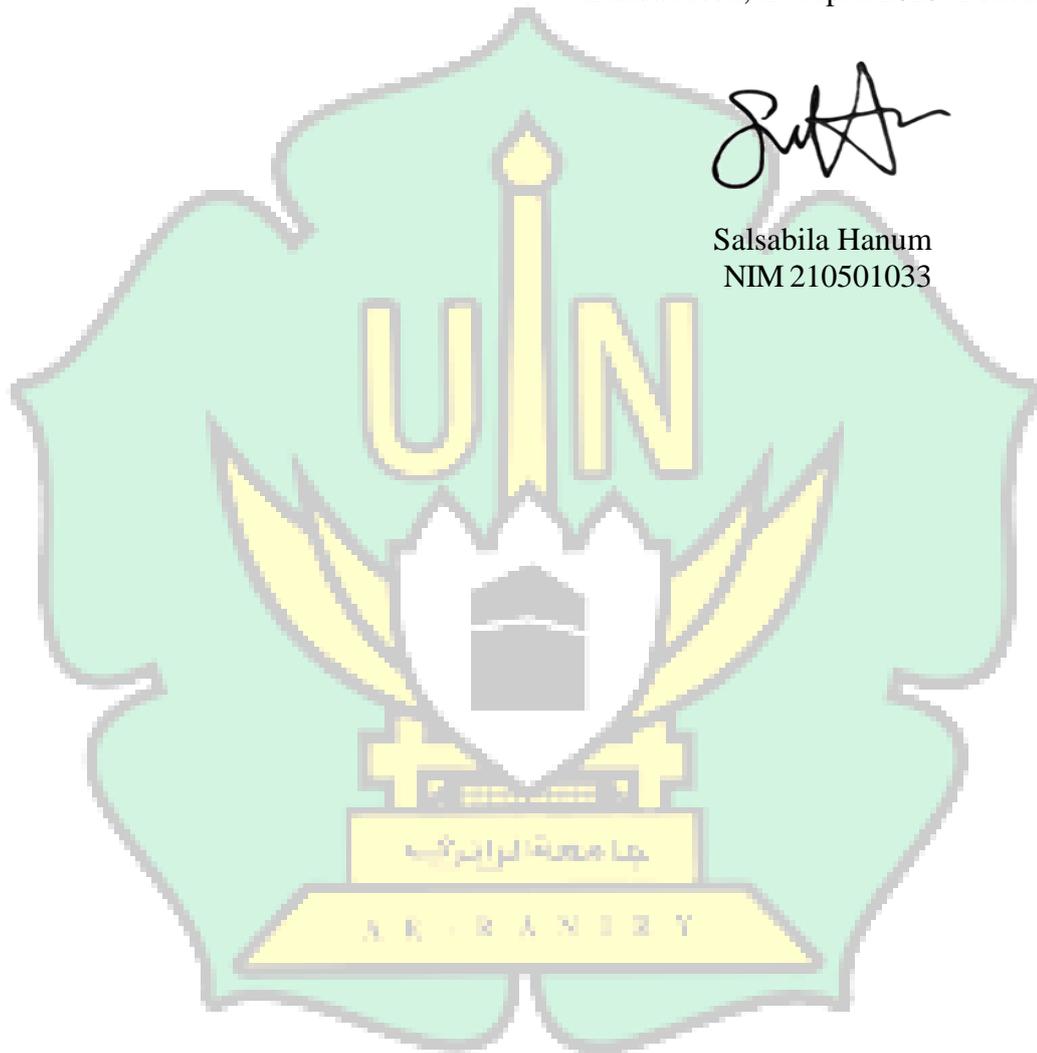
Segenap Kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun

dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah juallah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 24 April 2025. Penulis,



Salsabila Hanum
NIM 210501033



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5. Penjelasan Istilah	6
1.6. Kajian Pustaka	8
1.7. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDAAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	12
2.1 Landasan Teori dan Pembahasan Penelitian	12
2.1.1 Konsep Eksistensi	12
2.1.2 Eksistensi dan Perkembangan	12
2.1.3 Faktor-faktor Eksistensi.....	13
2.1.4 Eksistensi di Masyarakat	14
2.2 Metodologi Penelitian	14
2.2.1 Pendekatan Penelitian	14
2.2.2 Sumber Data	15
2.2.3 Teknik Pengumpulan Data	16
2.2.4 Studi Literatur	16
2.2.5 Teknik Analisis Data	17
BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PABRIK KOPI AMAN KUBA (1947-2023)	19
3.1 Pendirian Pabrik Kopi Aman Kuba pada Tahun 1947	19
3.1.1 Latar Belakang Sejarah.....	19
3.1.2 Profil Aman Kuba.....	21

3.2 Perkembangan Pabrik dari Tahun 1947-1965.....	22
3.2.1 Tantangan Awal Adaptasi Terhadap Situasi Ekonomi dan Politik	22
3.2.2 Pengaruh Pabrik kopi Aman Kuba terhadap Ekonomi Petani Masyarakat Lokal	23
3.3 Perkembangan Pabrik dari Tahun 1966-1998.....	25
3.3.1 Modernisasi dan Ekspansi	25
3.3.2 Dampak Kebijakan Nasional Terhadap Pabrik	27
3.4 Perkembangan Pabrik dari tahun 1999-2023.....	28
3.4.1 Tantangan Era Reformasi dan Globalisasi	28
3.4.2 Inovasi Produk dan Strategi Pemasaran	29
BAB IV FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI PABRIK KOPI AMAN KUBA	30
4.1 Faktor Ekonomi.....	30
4.1.1 Dinamika Pasar Kopi Global dan Lokal.....	30
4.1.2 Kebijakan Pemerintah dan Dampaknya	33
4.2 Faktor Sosial dan Budaya	35
4.2.1 Hubungan dengan Petani dan Komunitas Lokal	35
4.2.2 Peran Pabrik Kopi dalam Budaya Masyarakat Aceh Tengah.....	36
4.3 Faktor Teknologi	39
4.3.1 Inovasi dalam Proses Terbaru.....	39
4.3.2 Adaptasi terhadap Teknologi Baru	43
4.4 Faktor Lingkungan.....	48
4.4.1 Tantangan Berlanjutan Lingkungan	48
4.4.2 Strategi Pabrik dalam Menghadapi Isu Lingkungan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR INFORMAN	69
DOKUMENTASI	72
BIODATA PENULIS	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-RANIRY
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tengah, Dinas Perdagangan Aceh Tengah, dan Dinas Lingkungan Hidup Aceh Tengah
4. Pedoman Wawancara
5. Daftar Informan
6. Daftar Observasi
7. Dokumentasi Penelitian
8. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aceh Tengah merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Aceh dengan ibu kotanya adalah Takengon. Mayoritas masyarakat Aceh Tengah adalah suku Gayo. Selain suku Gayo, ada juga suku lainnya seperti Aceh, Minang, Jawa, dan seterusnya.¹ Aceh Tengah memiliki adat istiadat dan budaya yang beragam serta alamnya yang indah. Wilayah ini berada di dataran tinggi yang menyebabkan tanah dan tumbuhan menjadi subur seperti kopi yang berkembang begitu pesat di Gayo, sehingga menjadi penghasil salah satu kopi terbaik di Indonesia bahkan di dunia.²

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan di sektor perkebunan yang memiliki peran sebagai sumber devisa negara. Selain sebagai devisa negara kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi di Indonesia.³ Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) bahwa Produksi kopi di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 774.96 ribu ton. Selama tiga tahun terakhir, lahan kopi perkebunan perusahaan besar cenderung mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya adalah alih fungsi lahan. Luas lahan perkebunan negara mengalami penurunan sebesar 3,79 persen tahun 2021 dan 12,99 persen pada tahun 2022. Sama halnya dengan perkebunan negara, luas lahan perusahaan swasta juga mengalami penurunan di mana pada tahun 2021 turun sebesar 10,14 persen dan tahun 2022 turun sebesar 5,56 persen. Luas

¹ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tengah, 2021, hlm. 5. Diakses pada tanggal 14 Februari 2025 dari situs https://disdikbud.acehtengahkab.go.id/media/2022.10/ppkd_kabupaten_aceh_tengah1.pdf

² Sukiman, *Integrasi Teologi dan Budaya dalam aktivitas ekonomi suku Gayo*, (Medan: CV. Manhaji 2020), hlm. 5.

³ Bagus Setyokuncoro, Lak lak Nazhat El Hasanah, dan Prastowo, "Analisis Dampak Ekonomi Pengolahan Kopi Arabika pada Kelompok Tani Sumber Karya Empat Kabupaten Bondowoso", *Journal UII*, hlm. 121.

areal kopi perkebunan rakyat pada tahun 2021 sebesar 1.257 ribu hektar turun menjadi 1.246 ribu hektar pada tahun 2022.⁴

Dari banyaknya sebaran perkebunan kopi di Indonesia, kopi Gayo merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat Gayo untuk menunjang perekonomian, karena kopi Gayo lahir di tengah masyarakat Kabupaten Aceh Tengah yang sebagian profesinya adalah bertani dan berkebun. Berdasarkan data tahun 2023 menjelaskan bahwa luas area perkebunan kopi arabika di Aceh Tengah sebanyak 49.997 Ha, dan jumlah Luas area Kopi Robusta 1.103 Ha.⁵ Melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) wilayah Aceh, sebanyak 600 petani kopi arabika Gayo di Aceh Tengah telah diberikan edukasi tentang budi daya kopi organik sehingga dapat menjaga kopi arabika organik, kegiatan ini dalam rangka penyadaran agar petani dapat memahami bagaimana menjaga kualitas kopi.⁶

Masuknya kopi ke daerah Gayo dimulai pada akhir abad ke-19 oleh pemerintah kolonial Belanda dikarenakan letak geografis Gayo memiliki ketinggian yang ideal, tanah yang subur, serta iklimnya cocok untuk pertumbuhan kopi berkualitas untuk melakukan peningkatan di bidang pertanian di kampung-kampung Gayo. Warga kampung yang biasa hidup dari pertanian tradisional di sawah maupun ladang mulai diperkenalkan dengan tanaman perkebunan modern.⁷

Perkebunan kopi di Aceh Tengah dikembangkan oleh pemerintah kolonial Belanda di Sumatera Timur. Sejak tahun 1910, orang Gayo di Aceh Tengah mulai mengenal komoditas perkebunan sawit dan karet yang juga diperkenalkan Belanda di Sumatera Timur, Aceh Utara

⁴ Dikrektorat Statistik Tanaman Perkebunan, *Statistik Kopi Indonesia*, (Jakarta: BPS, 2023), hlm. 10-11

⁵ Badan Pusat Statistik Aceh Tengah, *Kabupaten Aceh Tengah dalam angka*, (Takengon: BPSAT, 2023), hlm. 250.

⁶ Andra Triyudiana, Neneng Putri Siti Nurhayati, Elvira Valentine dan Dewi Rahmawati Gustini, "Pemanfaatan Kopi Gayo sebagai upaya penanggulangan pengangguran di Aceh", *Jurnal Forikami*, 2022, hlm. 8-9.

⁷ Sanusi Ismail, Nurrahmah dan Muhammad Yunus Ahmad, *Kopi Gayo Kajian Historis dan Sosiologis*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (Banda Aceh, 2022), hlm. 62.

dan Aceh Barat. Pada tahun 1926, pohon pinus yang tumbuh alami di wilayah Aceh Tengah mulai digarap oleh pemerintah kolonial Belanda, disusul dengan pembukaan perkebunan teh pada 1930-an.⁸

Industrialisasi di Aceh Tengah semakin meningkat dengan pembangunan jalan raya yang menghubungkan kota Bireuen dan Takengon pada tahun 1914.⁹ Sebelumnya kopi adalah tumbuhan liar dan orang Gayo yang memberi nama kopi dengan sebutan *kawa* atau *sengkawa* dalam bahasa Gayo. Keberadaan kopi di Tanah Gayo tidak diketahui secara pasti. Namun, perdu kopi dapat di jumpai di kampung-kampung Tanah Gayo, pada saat itu kopi Gayo dijadikan pagar rumah oleh masyarakat dan buahnya diberikan kepada unggas yang dengan membantu penyebaran kopi Gayo, masyarakat Gayo pada saat itu hanya meminum sari dari daun kopi yang dikeringkan.¹⁰

Kopi adalah salah satu sumber kehidupan Masyarakat Gayo dan telah menjadi budaya dalam Masyarakat Gayo, di wilayah Tanah Gayo khususnya Aceh Tengah dan Bener Meriah. Jenis tanaman kopi yang paling banyak ditanam oleh masyarakat Gayo adalah jenis kopi arabika dan robusta, namun kopi jenis arabika lebih banyak ditanam karena memiliki nilai jual tinggi.¹¹ Sebagian besar masyarakat Gayo adalah petani kopi tradisional yang sangat mandiri, semua anggota keluarga dalam tradisi dan budaya Gayo memiliki peran dalam proses produksi kopi mulai dari membuka lahan, menanam, merawat hingga memanen kopi. Perekonomian masyarakat Gayo terpusat pada pertanian dan perkebunan yang membuat kehidupan ekonomi masyarakat Gayo meningkat.¹²

⁸ Sanusi Ismail, *Kopi Gayo Kajian Historis dan Sosiologis...*, hlm. 62.

⁹ Sanusi Ismail, *Kopi Gayo Kajian Historis dan Sosiologis...*, hlm. 62

¹⁰ C. Snouck Hurgronje, terjemahan Budiman S., *Tanah Gayo dan Penduduknya*, (judul aslinya: *Het Gayo Lende en Zijne Bewoners*), (Jakarta: 1996), hlm. 20.

¹¹ Hammaddin Aman Fatih, *People of the Coffe*, (Lampahan: 2015), hlm. 10.

¹² Khalisuddin, *Kopi dan Kehidupan Sosial Masyarakat Gayo*, (Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Masyarakat Gayo, 2012), hlm. 125.

Masyarakat Gayo umumnya adalah pecandu kopi bukan penikmat kopi, sehingga bagi masyarakat Gayo, meminum kopi adalah keharusan yang sudah menjadi budaya turun temurun. Perkembangan perdagangan kopi Gayo juga membawa nilai untuk sektor pariwisata yang meningkatkan perekonomian masyarakat di dataran tinggi Gayo. Hal-hal tersebut membuktikan bahwa antara masyarakat Gayo dan kopi di dataran tinggi Tanah Gayo merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.¹³ Kenaikan ekonomi masyarakat Gayo juga dilatarbelakangi dengan adanya pabrik-pabrik kopi di Tanah Gayo yang menjadikan kopi Gayo bernilai lebih tinggi, salah satunya ialah Pabrik Kopi Aman Kuba.¹⁴

Pabrik kopi Aman Kuba adalah pabrik kopi tertua yang berada di Kabupaten Aceh Tengah, yang mulai dibangun oleh Aman Kuba pada tahun 1947, dan stabil beroperasi pada tahun 1958 hingga saat ini. Gudang yang berlokasi di Desa Reje Bukti, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah merupakan usaha pertama pengumpulan hasil panen kopi Gayo. Kilang kopi Aman Kuba masih mempertahankan bangunan tua dan mesin giling tua, sejak awal berdirinya pabrik kopi Aman Kuba menampung seluruh hasil kopi dari perkebunan wilayah Gayo yang mencakup Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Gayo Lues.¹⁵

Pabrik kopi Aman Kuba bisa dikatakan saksi sejarah Gayo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gayo, maka hal ini menarik dan perlu dilakukan penelitian terkait hidup serta dinamika perjalanan Aman Kuba dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gayo. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Eksistensi Pabrik Kopi Aman Kuba di Tanah Gayo Tahun 1947-2023”.

¹³ Khalisuddin, *Kopi dan Kehidupan Sosial Masyarakat Gayo...*, hlm. 125.

¹⁴ Lyska Coyoga, dkk, “Coffee Tech-Spatial: Peningkatan kualitas penjualan UMKM kopi Gayo di Aceh Tengah menggunakan teknologi geospasial guna mencapai Sustainable Development Goals”. *Jurnal ResearchGate*, September 2021, hlm. 10.

¹⁵ “Suatu pagi di kilang kopi Aman Kuba”, dalam *Kompas.id*, Takengon, Kamis, 15 Juli 2021, hlm. 1

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang menjadi perhatian penelitian dan menghadirkan beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Eksistensi pabrik kopi Aman Kuba dari tahun 1947 hingga 2023?
- 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan pabrik kopi Aman Kuba?

1.3. Tujuan Penelitian

Alasan yang penulis jadikan sebagai acuan mengapa topik ini yang dijadikan bahan penelitian dalam pemenuhan tugas akhir kuliah, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Perkembangan Pabrik Kopi Aman Kuba selama periode 1947-2023
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Eksistensi pabrik kopi Aman Kuba

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian yang akan datang, memberikan referensi, saran, untuk menambah pengetahuan mengenai Eksistensi Pabrik Kopi Aman Kuba di Tanoh Gayo.
- 2) Dapat digunakan untuk sumber pengetahuan keilmuan khususnya dalam sejarah Aman Kuba dalam membangun pabrik kopi pertama di Tanoh Gayo.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Industri Kopi, Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana Pabrik Kopi Aman Kuba bertahan dan berkembang selama periode yang cukup panjang, yang dapat menjadi referensi bagi pabrik-pabrik kopi lain dalam menghadapi tantangan dan persaingan di industri kopi. Selain itu, temuan dari penelitian ini bisa memberikan gambaran tentang keberlanjutan operasional dan inovasi yang dilakukan oleh pabrik tersebut.
- 2) Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan industri kopi di daerah atau provinsi tertentu. Pemerintah dapat mengambil pelajaran dari bagaimana Pabrik Kopi Aman Kuba mampu bertahan, serta potensi pengembangan sektor kopi untuk meningkatkan ekonomi lokal.

1.5. Penjelasan Istilah

Judul Skripsi ini memiliki arti khusus, agar pemahaman tentang beberapa istilah di judul maka penulis mencantumkan penjelasannya terkait istilah tersebut. Untuk menghindari kesalahan pahaman tentang judul dan penulisan. Adapun istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

- 1) Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa

melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.¹⁶

- 2) Pabrik kopi yang dalam istilah asingnya dikenal sebagai *Factory* atau *plant* adalah setiap tempat dimana faktor-faktor seperti manusia, mesin dan peralatan (fasilitas) produksi lainnya, material, energi, uang (modal/kapital), informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral) dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif dan aman. Istilah pabrik ini sering diartikan sama dengan industri, meskipun industri sebenarnya memiliki pengertian yang lebih luas. Pabrik pada dasarnya merupakan salah satu jenis industri yang terutama menghasilkan produk jasa *finished good Products*. Pabrik kopi adalah tempat atau fasilitas yang digunakan untuk memproses biji kopi, baik dari biji mentah hingga menjadi produk kopi siap konsumsi. Di pabrik kopi, biji kopi akan melalui berbagai tahapan pengolahan seperti pemanggangan (*roasting*), penggilingan, dan kadang-kadang juga pengemasan untuk produk-produk seperti kopi bubuk atau kopi instan. Pabrik ini bisa memproduksi berbagai jenis kopi, mulai dari kopi bubuk biasa hingga kopi premium atau *specialty*.¹⁷
- 3) Aman Kuba atau Asin Bin Mutalib adalah pebisnis handal dan kaya raya dalam sejarah Gayo, kehebatan Aman Kuba adalah dalam menjalankan usahanya, Aman Kuba memiliki beberapa pabrik penggilingan kopi dan penggilingan padi di Aceh

¹⁶ Bambang Marhaenanto1, Deddy Wirawan Soediby01, dan Miftahul Farid, "Penentuan Lama Sangrai Kopi Berdasarkan Variasi Derajat Sangrai Menggunakan Model Warna rgb pada Pengolahan Citra Digital (*Digital Image Processing*)", *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 09 No. 02, 2015, hlm. 102.

¹⁷ Diana Khairani Sofyan dan Syarifuddin, "Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Konvensional Berbasis 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke)", *Jurnal Teknovasi*, Vol. 2, No 2, 2015, hlm. 28-29.

Tengah salah satunya ialah pabrik kopi Aman Kuba yang berada di Reje Bukit, Takengon yang bisa dikatakan sebagai saksi sejarah di Gayo.¹⁸

- 4) Tanah Gayo merupakan sebuah daerah yang terletak di dataran tinggi Aceh Tengah, dalam wilayah Provinsi Aceh, Indonesia. Kawasan ini terkenal akan pesona alamnya yang dikelilingi pegunungan serta hutan tropis, dengan udara yang sejuk, menjadikannya tempat yang ideal untuk kegiatan pertanian. Salah satu komoditas alam yang sangat terkenal dari Tanah Gayo adalah kopi Gayo, yang berasal dari perkebunan kopi yang ada di sekitar Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Aceh Tenggara. Kopi Gayo memiliki reputasi yang sangat baik berkat kualitasnya yang tinggi, khususnya kopi arabika, yang menawarkan cita rasa khas dengan keseimbangan asam, aroma harum, dan rasa buah yang menonjol.¹⁹

1.6. Kajian Pustaka

Dalam memilih pendekatan penelitian, perlu disadari bahwa memiliki hasil tersendiri pada sebuah proses penelitian, harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal. Untuk penulisan ini, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam mencari sumber-sumber di perpustakaan dan jurnal-jurnal terpercaya. Agar dapat lebih membantu penulisan dan mengimbangi tulisan ini dengan referensi yang membedakan penelitian ini dengan kajian sebelumnya. Dari hasil penelusuran penulis terkait dengan topik penelitian ini ditulis oleh beberapa peneliti ditemukan enam referensi.

Skripsi ini menganalisis tentang “*Eksistensi Pabrik Kopi Aman Kuba di Tanah Gayo Tahun 1947-2023*” oleh karena itu peneliti melakukan tinjauan literatur untuk penelitian yang

¹⁸ Hammaddin Aman Fatih, *People of the Coffe*, (Lampahan: 2015), hlm. 31.

¹⁹ C. Snouck Hurgronje terjemahan Hatta Hassan Aman Asnah, *Gayo Masyarakat dan Kebudayaannya awal abad ke-20*, (Jakarta,1996), hlm. 1.

akan datang. Terdapat beberapa jurnal-jurnal dan buku yang membahas terkait pabrik kopi Aman Kuba.

Referensi pertama berasal dari Buku "*Kopi Dan Kehidupan Sosial Masyarakat Gayo*" yang ditulis oleh Khalisuddin, di terbitkan oleh Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Banda Aceh cetakan pertama pada tahun 2012, Buku ini menyajikan gambaran tentang hubungan antara kopi dan kehidupan sosial pada masyarakat Gayo, penyusunan buku ini bertujuan menggambarkan Kopi Gayo sebagai salah satu pencarian masyarakat Gayo dimana Kopi pertama kali di bawah oleh kaum penjajah belanda dan dibudidayakan hingga menjadi salah satu Kopi terbaik dunia.

Referensi kedua berasal dari buku "*Integrasi Teologi dan Budaya Dalam Aktivitas Ekonomi Suku Gayo*" yang di tulis oleh Sukiman yang di terbitkan pada tahun 2020, buku ini menyajikan gambaran hubungan antara Integrasi Teologi dan Budaya pada Masyarakat Suku Gayo, penyusunan buku ini bertujuan menggambarkan antara hubungan Agama Budaya dan Ekonomi Masyarakat Gayo yang tidak dapat dipisahkan, adat Gayo merupakan sebuah tatanan hukum yang tidak tertulis namun terkait dengan norma dan menjadi kebiasaan pada masyarakat Gayo.

Referensi ketiga berasal dari Jurnal "*Analisis Dampak Ekonomi Pengolahan Kopi Arabika pada Kelompok Tani Sumber Karya Empat Kabupaten Bondowoso*". Yang di tulis oleh Bagus Setyokuncoro, Lak lak Nazhat El Hasanah, Prastowo, Jurnal ini membahas tentang definisi kopi yang merupakan salah satu komoditas unggulan di sektor perkebunan yang memiliki peran sebagai sumber devisa negara. Tidak hanya sebagai sumber devisa negara, kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi di Indonesia.

Referensi keempat berasal dari Jurnal "*Pemanfaatan Kopi Gayo Sebagai Upaya Penanggulangan Pengangguran Di Aceh*". Yang di tulis oleh Andra Triyudiana, Neneng

Putri Siti Nurhayati, Elvira Valentine, Dewi Rahmawati Gustini. Jurnal ini membahas tentang bagaimana upaya pemerintah dan masyarakat dalam membudidayakan kopi Gayo.

Referensi kelima berasal dari Surat Kabar "*Haji Aman Kuba Hartawan Gayo Yang Melegenda*" yang dituliskan oleh Khalisuddin yang diterbitkan pada tahun 2013, Surat kabar ini menyajikan gambaran seorang tokoh Ekonomi yang melegenda dari tanah Gayo hingga ada istilah yang masih eksis pada masyarakat Gayo hingga saat ini yang berbunyi "*Ike lagu noya carae, Aman Kuba pe belohe*" (Bahasa Gayo) yang berarti "jika seperti itu caranya, Aman Kuba pun bangkrut" begitulah kalimat sindiran atau kritikan yang kerap terdengar di Gayo saat seseorang melakukan kesalahan dalam berbisnis atau pemborosan.

Serta referensi keenam dan kelima berasal dari penulis Priyomodo "*Kisah Gudang Kopi Tiga Generasi*" dan "*Suatu Pagi di Kilang Kopi Aman Kuba*" yang sedikit menceritakan sejarah berdirinya pabrik kopi Aman Kuba dan menjadi salah satu tokoh yang memajukan ekonomi masyarakat Gayo yaitu Hasin atau lebih dikenal dengan sebutan Aman Kuba.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penulisan hasil penelitian, hendaknya penulis memperhatikan sebagaimana rupa dari metode penulisan dan aturan-aturan yang ditetapkan agar dapat memberikan hasil yang ilmiah dan sesuai dengan regulasi.

Untuk memenuhi apa saja yang akan di bahas di dalam isi skripsi ini, penulis membagi ke dalam beberapa bab pembahasan, setiap masing-masing bab-bab terdiri beberapa sub judul dan secara umum di rincikan sebagai berikut:

Bab satu penulis memberikan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua penulis menjelaskan tentang tentang landasan teori yang berisi tentang konsep eksistensi, eksistensi dan perkembangan, faktor-faktor eksistensi, dan eksistensi dalam masyarakat.

Bab tiga penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang menggunakan penelitian sejarah yang menggunakan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Bab empat penulis menjelaskan tentang hasil penelitian mulai dari berdirinya pabrik kopi Aman Kuba tahun 1947 dan perkembangan pabrik kopi Aman Kuba tahun 1947 hingga 2023.

Bab lima penulis menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi pabrik kopi Aman Kuba, dimulai dari bagaimana faktor ekonomi, sosial dan budaya, teknologi dan lingkungan yang mempengaruhi pabrik kopi Aman Kuba.

Bab enam penulis menjelaskan kesimpulan dan saran.

